

**PENGARUH PROFESIONALISME, PENGALAMAN KERJA DAN  
ETIKA PROFESI TERHADAP KINERJA AUDITOR  
(Survei Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)**

**SKRIPSI**



**Nama : Agung Setiawan  
NIM : 222017269**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2021**

**SKRIPSI**

**PENGARUH PROFESIONALISME, PENGALAMAN KERJA DAN  
ETIKA PROFESI TERHADAP KINERJA AUDITOR  
(Survei Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Nama : Agung Setiawan  
NIM : 222017269**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2021**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agung Setiawan  
NIM : 222017269  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman Kerja, dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor.

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata Satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun diperguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naska dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Februari 2021



Agung Setiawan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman Kerja, dan Etika  
Profesi Terhadap Kinerja Auditor  
Nama : Agung Setiawan  
NIM : 222017269  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan Disahkan  
Pada Tanggal, Februari 2021

Pembimbing I,

Pembimbing II,



**H.M. Basyaruddin, R.S.E., M.Si., Ak., CA.**  
NIDN/NBM : 0003055605/784024



**Dr. H. Fadhil Yamaly, S.E., Ak., MM.**  
NIDN/NBM : 0217107002/1191648

Mengetahui,  
Dekan  
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



**S.E., M.Si., Ak., CA.**  
NIDN/NBM : 0216106902/944806

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

Motto :

“Don’t Give Up, Man Jadda Wajada”

“(Jangan Menyerah, Barang Siapa yang Bersungguh-Sungguh Maka Ia Akan Berhasil.)”

(Agung Setiawan)

Terucap Syukur kepada Allah SWT

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

- ❖ Kedua Orang Tuaku tercinta yang selalu mendoakanku, mensupportku dan memotivasiku
- ❖ Ayukku dan Adekku
- ❖ Keluarga Besarku
- ❖ Sahabat-Sahabatku
- ❖ Almamater

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PRAKATA

### **Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Alhamdulillah Robbil'alamin, tiada kata yang dapat penulis sampaikan selain ucapan syukur kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman Kerja, dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor”**. Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan jenjang strata I (satu) guna meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terima kasih penulis juga sampaikan terutama kepada orang tua ayah saya bapak kunisar dan ibu saya ibu mita serta keluarga yang telah mendoakan dan memberi semangat dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak H, M. Basyaruddin, R, S.E., M.Si., Ak., CA dan Dr. H. Fadhil Yamaly, S.E, Ak., MM yang telah membimbing dan memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini. Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri, S.E.,Ak.,M.Si.CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Pengajar Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Palembang yang telah memberikan izin penelitian sehingga selesainya penelitian skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas setiap bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini, untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat diharapkan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Palembang, Februari 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN DEPAN/COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PRAKATA</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>HALAMAN DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II. KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS</b>	
A. Landasan Teori.....	12
1. Profesionalisme.....	12
a. Pengertian Profesionalisme.....	12
b. Pengukuran Profesionalisme.....	13
2. Pengalaman Kerja .....	15
a. Pengertian Pengalaman Kerja .....	15
b. Pengukuran Pengalaman Kerja .....	17
3. Etika Profesi.....	18
a. Pengertian Etika Profesi.....	18

b. Pengukuran Etika Profesi.....	19
4. Kinerja Auditor .....	26
a. Pengertian Kinerja Auditor .....	26
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Auditor.....	27
c. Pengukuran Kinerja Auditor .....	28
B. Kerangka Pemikiran.....	31
1. Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor .....	31
2. Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Auditor .....	32
3. Pengaruh Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor .....	34
C. Hipotesis .....	37

### **BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Operasionalisasi Variabel .....	40
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	41
E. Data yang diperlukan .....	42
F. Metode Pengumpulan Data.....	43
G. Pengujian Data .....	44
a. Uji Validitas .....	44
b. Uji Reliabilitas .....	45
H. Teknik Analisis .....	46
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	46
2. Statistik Inferensial .....	46
a. Uji Asumsi Klasik.....	47
1) Uji Normalitas.....	47
2) Uji Multikolinearitas .....	48
3) Uji Heteroskedastisitas.....	48
b. Analisis Regresi Linier Berganda .....	49
1) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	50
2) Uji Hipotesis Secara Simultan/Bersama (Uji F) .....	51

3) Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T).....	52
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	54
1. Tingkat Pengembalian Kuesioner .....	54
2. Profil Responden.....	55
3. Pengujian Data .....	57
4. Analisis Statistik Deskriptif .....	62
a. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	63
b. Statistik Deskriptif Per Indikator Variabel Profesionalisme.....	63
c. Statistik Deskriptif Per Indikator Variabel Pengalaman Kerja ....	66
d. Statistik Deskriptif Per Indikator Variabel Etika Profesi .....	68
e. Statistik Deskriptif Per Indikator Variabel Kinerja Auditor .....	71
5. Analisis Statistik Inferensial .....	73
a. Uji Asumsi Klasik.....	73
b. Uji Regresi Linier Berganda .....	78
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	83
<b>BAB V. SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	94
B. Saran .....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>97</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel III.1 Daftar Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang .....	39
Tabel III.2 Operasionalisasi Variabel .....	40
Tabel III.3 Jumlah Auditor.....	42
Tabel III.4 Kriteria Statistik Deskriptif.....	46
Tabel IV.1 Tingkat Pengembalian Kuesioner .....	54
Tabel IV.2 Profil Responden.....	56
Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas Variabel Profesionalisme (X1).....	58
Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas Variabel Pengalaman Kerja (X2).....	59
Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Variabel Etika Profesi (X3).....	60
Tabel IV.6 Hasil Uji Validitas Variabel Y .....	61
Tabel IV.7 Hasil Uji Reliabilitas .....	62
Tabel IV.8 Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian .....	63
Tabel IV.9 Indikator Pengabdian Pada Profesi .....	64
Tabel IV.10 Indikator Kewajiban Sosial.....	64
Tabel IV.11 Indikator Kemandirian .....	65
Tabel IV.12 Indikator Keyakinan Terhadap Peraturan Profesi .....	65
Tabel IV.13 Indikator Hubungan Sesama Profesi.....	66
Tabel IV.14 Indikator Lama Waktu Masa Kerja.....	66
Tabel IV.15 Banyaknya Penugasan yang Telah Ditangani.....	67
Tabel IV.16 Tanggung Jawab Profesi .....	68
Tabel IV.17 Kepentingan Umum (Publik).....	68
Tabel IV.18 Integritas .....	69
Tabel IV.19 Kompetensi dan Kehati-Hatian Profesional.....	69
Tabel IV.20 Objektivitas .....	70
Tabel IV.21 Kerahasiaan .....	70

Tabel IV.22 Perilaku Profesional .....	71
Tabel IV.23 Standar Teknis .....	71
Tabel IV.24 Kuantitas Pekerjaan ( <i>Quantity of Work</i> ) .....	72
Tabel IV.25 Kualitas Pekerjaan ( <i>Quality of Work</i> ) .....	72
Tabel IV.26 Ketepatan Waktu.....	73
Tabel IV.27 Hasil Uji Normalitas Kolmogrof-Smirnov .....	75
Tabel IV.28 Hasil Uji Multikolineritas .....	76
Tabel IV.29 Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser.....	77
Tabel IV.30 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	78
Tabel IV.31 Koefisien Determinasi .....	79
Tabel IV.32 Hasil Uji F.....	80
Tabel IV.33 Hasil Uji T.....	82

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar II.1 Kerangka Pemikiran .....	36
Gambar IV.2 Hasil Uji Normalitas .....	74
Gambar IV.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	77

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Kuesioner (Skala Ordinal)
- Lampiran 3 Tabel Statistik
- Lampiran 4 Hasil Output SPSS
- Lampiran 5 Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 6 Surat Keterangan Riset dari Tempat Penelitian
- Lampiran 7 Sertifikat LCTA
- Lampiran 8 Sertifikat Komputer
- Lampiran 9 Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an
- Lampiran 10 Sertifikat Pelatihan SPSS
- Lampiran 11 Bebas Plagiat
- Lampiran 12 Biodata Penulis

## ABSTRAK

**Agung Setiawan / 222017269 / 2021 / Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman Kerja dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor (Survei Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang).**

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab masalah yang ada yaitu seberapa besar pengaruh profesionalisme, pengalaman kerja dan etika profesi terhadap kinerja auditor pada KAP di kota Palembang. Tujuannya untuk mengetahui besarnya pengaruh profesionalisme, pengalaman kerja dan etika profesi terhadap kinerja auditor pada KAP di kota Palembang secara simultan dan parsial. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Tempat penelitian dilakukan pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang. Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, koefisien determinasi, analisis regresi linier berganda, uji f dan uji t dibantu oleh *Statistic Program For Spesial Science* (SPSS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme tidak signifikan mempengaruhi kinerja auditor pada KAP di kota Palembang sebesar 28%. Pengalaman kerja secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja auditor pada KAP di kota Palembang sebesar 31,7%. Etika profesi tidak signifikan mempengaruhi kinerja auditor pada KAP di kota Palembang sebesar 20,5%. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa profesionalisme, pengalaman kerja, dan etika profesi memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap kinerja auditor pada KAP di kota Palembang sebesar 47,1%.

**Kata Kunci : Profesionalisme, Pengalaman Kerja, Etika Profesi, Kinerja Auditor.**

**ABSTRACT**

**Agung Setiawan / 222017269 / 2021 / The Effect of the Professionalism, Work Experience and Professional Ethics on Auditors' Performance (An Empirical Study of the Public Accounting Office in Palembang City).**

The research was conducted to answer the existing problem, namely how much the influence of professionalism, work experience, and professional ethics on auditor performance at Tax Accounting Company in Palembang city. The aim was to determine the influence of professionalism, work experience, and professional ethics on the auditors' performance of auditors at Tax Accounting Company in Palembang city simultaneously and partially. The type of research used was associative research. The research was conducted at the public accountant office in Palembang city. The data used were primary and secondary. Data collection methods used were interviews and questionnaires. The data analysis technique used was the classic assumption test, the coefficient of determination, multiple linear regression analysis, the f test, and the t-test assisted by the Statistic Program for Special Science (SPSS). The result showed that professionalism did not significantly affect the performance of auditors at Tax Accounting Company in Palembang city by 28%. Work experience had a significant effect on the performance of auditors at Tax Accounting Company in Palembang city by 31,7%. Professional ethics did not significantly affect the performance of auditors at Tax Accounting Company in Palembang city by 20,5%. The study also showed that professionalism, work experience, and professional ethics had a significant effect simultaneously on the performance of auditors at Tax Accounting Company in Palembang city by 47.1%.

**Keywords : Professionalism, Work Experience, Professional Ethics, Auditor Performance.**

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
A71	<b>Agung Setiawan</b>	222017269	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Profesi akuntan publik menempati posisi yang cukup dominan sebagai penunjang dari struktur tata kelola perusahaan. Sama seperti halnya komisaris dan direksi, akuntan publik adalah pemegang amanah yang dipercaya oleh pemegang saham untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang dipertanggungjawabkan oleh perusahaan adalah laporan yang dapat dipercaya (*reliable*). Dalam teori keagenan, fungsi akuntan publik adalah sebagai alat *monitoring* dalam hubungan antara komisaris dan direksi sebagai agen dan *stakeholder* (terutama pemegang saham) sebagai principal. Melalui audit atas laporan keuangan historis yang dilakukan oleh akuntan publik, perusahaan melunasi kewajiban transparansi, akuntabilitas, dan *fairness* dalam sistem tata kelola perusahaan. (Soemarso, 2019: 233).

Untuk mewujudkan akuntabilitas dan transparansi publik, peran auditor independen menjadi signifikan. Sebagai sebuah profesi, auditor bertugas untuk memberikan jaminan apakah laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen untuk *stakeholder* telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia. Para pengguna laporan keuangan tentu berekspektasi bahwa laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Dua konsep penting dalam mewujudkan kualitas

auditor yaitu kompetensi dan independensi. Kompetensi menunjukkan kemampuan profesionalisme seorang auditor. Artinya auditor harus memiliki kemampuan yang cukup dalam bidangnya. Sedangkan independensi merupakan sikap mental yang harus dimiliki seorang auditor dalam menjalankan profesinya. (Junaidi dan Nurdiono, 2016:1).

Akuntan publik adalah akuntan independen yang bekerja secara mandiri dengan mendirikan Kantor Akuntan Publik (KAP). (Soemarso, 2019:455). Kantor Akuntan Publik (yang selanjutnya disebut KAP) menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 tentang jasa Akuntan Publik Menteri Keuangan adalah badan usaha yang telah mendapatkan izin dari Menteri sebagai wadah bagi Akuntan Publik dalam memberikan jasanya. KAP merupakan badan usaha yang didirikan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan mendapatkan izin usaha sebagaimana dimaksud dalam undang-undang mengenai Akuntan Publik. (Rida et.al, 2019:36). Menurut Mulyadi (2014:52) Kantor akuntan publik merupakan tempat penyediaan jasa oleh profesi akuntan publik bagi masyarakat. Kantor akuntan publik menyediakan berbagai jasa bagi masyarakat berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik.

Seorang auditor harus berpacu pada standar umum yang berhubungan dengan persyaratan pribadi auditor. Standar umum pertama mengatur persyaratan keahlian auditor dalam menjalankan profesinya. Dimana auditor harus telah menjalani pendidikan dan pelatihan teknis yang cukup dalam praktik akuntansi dan

teknik auditing. Standar umum yang kedua mengatur sikap mental independen auditor dalam menjalankan tugasnya. Independensi berarti sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung orang lain. Standar umum ketiga mengatur kewajiban auditor untuk menggunakan dengan cermat dan seksama kemahiran profesionalnya dalam audit dan dalam penyusunan laporan audit. (Mulyadi, 2014:25-27).

Kemampuan seorang auditor dapat dilihat dari kinerja pada saat bekerja. Kinerja suatu Kantor Akuntan Publik yang profesional itu bergantung pada kinerja seorang akuntannya. Menurut Irham Fahmi (2016: 137) kualitas kinerja yang baik tidak dapat diperoleh dengan hanya membalik telapak tangan namun itu harus dilakukan dengan kerja keras dan kedisiplinan yang tinggi, baik secara jangka pendek maupun jangka panjang. Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuar dengan tujuan strategis organisasi. Bagus dan Wayan (2015:925) mengemukakan bahwa kinerja auditor merupakan hasil kerja yang dicapai auditor dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya, dan menjadi salah satu tolak ukur yang digunakan untuk menentukan apakah suatu pekerjaan yang dilakukan akan baik atau sebaliknya. Kinerja auditor menjadi perhatian utama baik bagi klien ataupun publik dalam menilai hasil audit yang dilakukan.

Kualitas/kinerja auditor sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan/keahlian (sebagai unsur dari profesionalisme) yang dimilikinya.

(Hery, 2018:41). Profesionalisme merupakan pandangan atau sikap mental dalam bentuk komitmen dari para anggota suatu profesi untuk senantiasa mewujudkan dan meningkatkan kualitas profesionalnya dalam menjalankan profesi sesuai dengan kode etik profesi. (Safrudin et.al, 2018:50).

Pengalaman kerja merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kinerja seorang auditor. Pengalaman kerja adalah seluruh kegiatan dan aktivitas seseorang yang diperoleh melalui pendidikan, pekerjaan, ataupun tugas dalam kurun waktu tertentu. (Imam, 2019:15). Pengalaman seorang auditor merupakan faktor penting yang dibutuhkan dalam menyelesaikan pekerjaannya. Pengalaman adalah salah satu penentu utama yang mempengaruhi efisiensi kinerja dalam praktik profesional. Jadi semakin tinggi pengalaman auditor, maka semakin tinggi kualitas pengambilan auditor keputusan audit. Dengan pengalaman auditor dapat menentukan profesionalisme, kinerja komitmen terhadap organisasi, serta kualitas auditor melalui pengetahuan yang diperolehnya dari pengalaman melakukan audit. (Wardah, 2019:20).

Adapun faktor lain yang mempengaruhi kinerja seorang auditor dapat juga dilihat dari etika profesi. Menurut Mulyadi (2014:50) Etika Profesional adalah untuk mengukur perilaku anggotanya dalam menjalankan praktik profesinya bagi masyarakat. Etika Profesional bagi praktik akuntan di Indonesia disebut dengan istilah kode etik. Menurut SPAP seksi 100.1 (2011) Salah satu hal yang membedakan profesi akuntan publik dengan profesi lainnya adalah tanggung jawab

profesi akuntan publik dalam melindungi kepentingan publik. Oleh karena itu, tanggung jawab profesi akuntan publik tidak hanya terbatas pada kepentingan klien atau pemberi kerja. Ketika bertindak untuk kepentingan publik, setiap praktisi harus mematuhi dan menerapkan seluruh prinsip dasar dan kode etik profesi yang diatur dalam kode etik ini.

Kasus yang terkait dengan profesionalisme auditor yang diakses di CNBC Indonesia (9 Agustus 2019) menyatakan bahwa Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenakan sanksi kepada kantor akuntan publik partner dari Ernst and Young (EY) dinilai telah melakukan pelanggaran karena tak cermat dan tak teliti dalam mengaudit laporan keuangan PT Hanson International Tbk (MYRX) untuk tahun buku 31 Desember 2016. Atas kesalahan ini OJK memberikan sanksi membekukan Surat Tanda Terdaftar (STTD) selama satu tahun. Kesalahan yang dilakukan perusahaan adalah tak profesional dalam pelaksanaan prosedur audit terkait apakah laporan keuangan tahunan perusahaan milik Benny Tjokro mengandung kesalahan material yang memerlukan perubahan atau tidak atas fakta yang diketahui oleh auditor setelah laporan keuangan diterbitkan.

Kasus yang terkait dengan pengalaman kerja auditor yang diakses di CNBC Indonesia (9 Agustus 2019) menyatakan bahwa Kementerian Keuangan melalui Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (P2PK) juga mengenakan sanksi pembekuan izin selama 12 bulan terhadap Akuntan Publik (AP) Kasner Sirumpea atas LKT 2018 dari PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA). Sanksi ini diberikan karena kesalahan

penyajian LKT 2018 terkait dengan perjanjian kerja sama penyediaan layanan konektivitas dengan PT Mahata Aero Teknologi. Sementara, KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan, hanya mendapatkan sanksi berupa perintah tertulis untuk melakukan perbaikan kebijakan dan prosedur. Nilai perjanjian yang dimaksud mencapai US\$ 239,94 juta. Kekeliruan ini menyebabkan perusahaan mampu mencatatkan keuntungan sebesar US\$ 809.946, dari sebelumnya rugi US\$ 216,58 juta. Sekretaris Jenderal Kementerian Keuangan Hadiyanto mengatakan auditor tidak menerapkan sistem pengendalian mutu dalam pemeriksaan laporan Garuda Indonesia.

Kasus yang terkait dengan etika profesi yang diakses di [antaranews.com](http://antaranews.com) (15 Januari 2020) menyatakan bahwa Kementerian keuangan akan memberikan sanksi untuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang melakukan audit dan memberikan opini tidak sesuai dengan kode etik atau tidak dipenuhinya standar pemeriksaan terhadap laporan keuangan PT Asuransi Jiwasraya dan PT Asabri. Sekretaris Jenderal Kementerian Keuangan Hadiyanto mengatakan sanksi tersebut akan diberikan sesuai dengan tingkat kesalahannya baik bersifat teguran maupun pembebasan sementara dari praktik sebagai akuntan publik.

Adapun kasus yang terjadi terkait dengan kinerja auditor terjadi pada PT Inovisi Infracom Tbk (INVS) yang mendapat sanksi penghentian sementara (suspension) perdagangan saham oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI). Sanksi ini diberikan karena ditemukan banyak kesalahan di laporan kinerja keuangan

perusahaan kuartal III-2014. Perseroan pun menunjuk kantor akuntan publik (KAP) yang baru untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan perusahaan tahun buku 2014. Perusahaan investasi tersebut menunjuk Kreston International (Hendrawinata, Eddy Siddharta, Tanzil, dan rekan) untuk mengaudit laporan kinerja keuangannya. Sebelumnya Inovisi memakai KAP Jamaludin, Ardi, Sukimto, dan rekan pada audit laporan keuangan 2013. BEI menemukan ada delapan kesalahan dalam laporan keuangan sembilan bulan 2014.

Fenomena yang ditemukan berdasarkan survei pendahuluan yang penulis lakukan pada kantor akuntan publik di kota Palembang yaitu pada KAP Achmad Djunaidi terkait dengan profesionalisme dimana auditor menganggap bahwa menjadi seorang auditor yang profesional bukanlah suatu tanggung jawab kepada masyarakat. Dalam hal tanggung jawabnya terhadap masyarakat sangatlah menentukan kinerjanya sebagai auditor yang profesional. Pada konsep profesionalisme terdapat 5 dimensi yang menentukan sikap profesionalismenya sebagai seorang auditor salah satunya adalah kewajiban sosialnya. Dimana seorang auditor harus mengetahui akan pentingnya peran profesi sebagai auditor serta manfaat yang diperoleh baik oleh masyarakat ataupun kepentingan umum (publik) karena adanya pekerjaan tersebut.

Permasalahan lain yang ditemukan pada saat melakukan survei pendahuluan di KAP Drs Achmad Rifai dan Bunyamin terkait dengan pengalaman kerja salah satunya mengenai lama waktu masa kerjanya sebagai auditor.

Ditemukan bahwa di KAP ini terdapat 4 auditor junior yang memiliki masa kerjanya kurang dari 2 tahun. Kurangnya pengalaman kerja yang dimiliki seorang auditor akan dapat mempengaruhi kualitas kinerjanya dalam melaksanakan pekerjaannya sebagai auditor. Semakin banyak pengalaman yang dimiliki oleh seorang auditor maka kinerjanya pun akan semakin meningkat.

Selanjutnya permasalahan yang ditemukan pada saat melakukan survei pendahuluan di KAP Drs. Charles Panggabean dan Rekan terkait dengan etika profesi salah satunya mengenai kompetensi auditor dalam hal latar belakang pendidikan yang terdiri dari 1 auditor lulusan S3, 1 auditor lulusan S2, 1 auditor lulusan S1, dan 2 auditor lulusan D3. Tentu dalam hal ini sangat menentukan kompetensi auditor, dimana semakin tinggi kompetensi yang dimiliki seorang auditor maka semakin akurat dalam menemukan kesalahan sehingga menghasilkan laporan audit yang berkualitas dimana selanjutnya akan berdampak pada kinerjanya sebagai auditor.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Bagus dan Wayan (2015), serta Sayu dan Dewa (2018) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme berpengaruh terhadap kinerja auditor. Sehingga semakin tinggi sikap profesionalisme yang dimiliki auditor tersebut maka kinerja dari seorang auditor tersebut akan semakin baik. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Haris Fuad (2015), Junita Muhayati (2016) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa profesionalisme tidak berpengaruh

terhadap kinerja auditor dikarenakan karena kurangnya rasa percaya diri akan pentingnya pekerjaan dan kurangnya hubungan sesama rekan seprofesi sehingga kurang bisa membangun kesadaran profesional.

Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Abdul, Hendra, dan Pupung (2015), Agung dan Dewa (2018), serta Lidang A, Nadya, dan Nelli (2019) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh terhadap kinerja auditor sehingga semakin lama pengalaman kerja maka kinerja auditor akan semakin meningkat. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Haris Fuad (2015) dan Jeni Nurita (2018) dengan hasil yang menunjukkan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor. Dimana auditor yang tidak berpengalaman akan kesalahan lebih besar dibandingkan dengan auditor yang sudah berpengalaman.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ayu dan Ketut (2017), serta Putu dan Sarah (2018) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa etika profesi berpengaruh terhadap kinerja auditor dimana seorang auditor yang menjalankan etika profesi sebagai pedoman dalam bekerja maka akan menghasilkan kinerja yang baik. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nova dan Ayu (2018), serta Heru Kurniawan (2016) dengan hasil yang menunjukkan bahwa etika profesi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor dimana seorang auditor yang tidak berpedoman pada etika profesi maka akan menimbulkan rendahnya tingkat kepercayaan publik terhadap kinerja auditor.

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah disampaikan berkaitan dengan kinerja auditor, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman Kerja, dan Etika Profesi terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Seberapa Besar Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman Kerja, dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor Secara Simultan?
2. Seberapa Besar Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman Kerja, dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor Secara Parsial?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk Mengetahui Besarnya Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman Kerja, dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor Secara Simultan.
2. Untuk Mengetahui Besarnya Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman Kerja, dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor Secara Parsial.

#### **D. Manfaat Penulisan**

##### 1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan dan menambah wawasan tentang pengaruh profesionalisme, pengalaman kerja dan etika profesi terhadap kinerja auditor secara simultan dan parsial.

##### 2. Bagi Auditor dan Kantor Akuntan Publik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu sumber informasi dan bahan masukan bagi Auditor dan Kantor Akuntan Publik serta memberikan pertimbangan terkait dengan pengaruh profesionalisme, pengalaman kerja, dan etika profesi terhadap kinerja auditor.

##### 3. Bagi Universitas Muhammadiyah Palembang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber bacaan dan acuan referensi untuk peneliti selanjutnya, khususnya penelitian yang memiliki topik relatif sama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Razek Luneto, dkk. 2015. *Pengaruh Pengalaman Kerja dan Perilaku Keberagaman Terhadap Kinerja Auditor (Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung)*. Prosiding Penelitian SpeSia 2015. Universitas Islam Bandung.
- Agung dan Dewa. 2018. *Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman Kerja, Konflik Peran dan Ketidakjelasan Peran Pada Kinerja Auditor KAP di Bali*. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 23.2 Hal. 982-1007 Mei 2018.
- Albert Kurniawan. 2014. *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis Teori, Konsep & Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengelolaan Data dengan IBM SPSS 22.0)*. Bandung: Alfabeta.
- Ayu dan Ketut. 2017. *Pengaruh Etika Profesi dan Komitmen Profesional Auditor Terhadap Kinerja Auditor Dengan Skeptisisme Profesional Sebagai Pemeditasi*. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 20.2 Hal. 1162-1188 Agustus 2017.
- Boby Segah. 2018. *Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, dan Motivasi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan Auditor Inspektorat Provinsi Kalimantan Tengah*. Anterior Jurnal. Vol. 17.2 Hal. 86-99 Juni 2018.
- Bagus dan Wayan. 2015. *Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi dan Pelatihan Auditor Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Bali*. Jurnal Akuntansi. Vol. 13.3 Desember 2015.
- Fadillah Amin. 2019. *Penganggaran di Pemerintah Daerah dalam Perspektif Teoritis, Normatif, dan Empiris*. Malang: UB Press.
- Gusti dan Dewa. 2017. *Pengaruh Fee Audit, Profesionalisme Pada Kualitas Audit Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Pemeditasi*. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 18.1 Hal. 616-645 Januari 2017.
- Hamzah dan Nina. 2014. *Teori Kinerja dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hari Sulaksono. 2019. *Budaya Organisasi dan Kinerja*. Sleman: Deepublish.
- Haris dan Rina. 2015. *Pengaruh Pengalaman, Otonomi, Profesionalisme, Ambiguitas Peran, dan Motivasi Terhadap Kinerja Auditor*. Naskah Publikasi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Hasanuddin. 2020. *Analisis Terhadap Faktor-Faktor Penentu Tercapainya Integritas Suatu Laporan Keuangan*. Pasuruan: CV Penerbit Qiara Media.
- Heru Kurniawan. 2016. *Pengaruh Pengalaman, Otonomi, dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor*. Publikasi Ilmiah. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hery. 2018. *Modern Internal Auditing*. Jakarta: PT Grasindo.
- Imam Mohtar. 2019. *Hubungan Antara Motivasi Kerja dan Pengalaman Kerja Dengan Kinerja Guru Madrasah*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Indrianto, Nur dan Bambang. 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: ANDL.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2020. *Kode Etik Profesi Akuntan Publik*. Jakarta: IAPI.
- Irham Fahmi. 2016. *Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep & Kinerja*. Mitra Wacana Media.
- Islahuzzaman. 2012. *Istilah-Istilah Akuntansi & Auditing*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jeni Nurita Hariyanti. 2018. *Pengaruh Independensi, Kompetensi, Komitmen Organisasi, Pengalaman dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Junaidi dan Nurdiono. 2016. *KUALITAS AUDIT Perspektif Opini Going Concern*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Junita Muhayati. 2016. *Pengaruh Profesionalisme Auditor, Komitmen Organisasi, dan Job Stress Terhadap Kinerja Auditor Internal Pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Lidang A, dkk. 2019. *Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Auditor*. Jurnal Akuntansi. Vol. 4 No. 2 Hal 212-221 Mei 2019.
- Mayang Juwita. 2017. *Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor (Penelitian Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Bandung yang Terdaftar di BPK RI)*. Skripsi. Universitas Komputer Indonesia.

- Messier, et.al. 2009. *Auditing & Assurance Service A Systematic Approach Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Moeheriono. 2014. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Mulyadi. 2014. *Auditing Edisi 6*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nova dan Ayu. 2018. *Profesionalisme, Independensi dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor Wilayah Kota Malang*. Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH 2018). Universitas Widyagama Malang.
- Purnamie Titisari. 2014. *Peranan Organizational Citizenship Behavior (OCB) Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Putu dan Sarah. 2018. *Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Independensi, Etika Profesi dan Kinerja Auditor*. Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis Universitas Pendidikan Nasional. Vol. 3 No. 2 Desember 2018.
- Rahmadi, dkk. 2012. *Audit Sektor Publik : Suatu Pengantar Bagi Pembangunan Akuntabilitas Instansi Pemerintah*. Jakarta: Lembaga Pengkajian Keuangan Publik dan Akuntansi Pemerintah (LPKPAP).
- Rida, dkk. 2019. *Pemeriksaan Akuntansi dan Contoh Kasus di Indonesia*. Surabaya: Scopindo.
- Romie, P. 2017. *Buku Sakti Kuasai SPSS Pengelolaan dan Analisis Data*. Yogyakarta: Startup.
- Safrudin, dkk. 2018. *Pengembangan Kepribadian dan Profesionalisme Bidan*. Malang: Wineka Media.
- Sayu dan Dewa. 2018. *Pengaruh Profesionalisme Auditor, Komitmen Organisasi dan Etika Profesi Pada Kinerja Auditor KAP Provinsi Bali*. Jurnal Akuntansi, Vol. 22.1 Januari 2018.
- Siregar, S. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Sjafri dan Aida. 2007. *Manajemen Mutu Sumber Daya Manusia*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Slamet Riyadi. 2018. *Faktor Peningkatan Kinerja Melalui Job Stress*. Sidoarjo: Zifatama Jawara.
- Slamet Riyanto, A. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif: Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Sleman: CV Budi Utama.
- Soemarso S.R. 2019. *Etika dalam Bisnis dan Profesi Akuntan dan Tata Kelola Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukrisno Agoes .2019. *Auditing Buku 1 Edisi 5*. Jakarta : Salemba Empat.
- Uma Sekaran. 2017. *Metode Penelitian Untuk Bisnis Buku 2 Edisi 6*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wardah M.S. 2019. *Pengaruh Pengetahuan Audit, Kompleksitas Dokumen Audit, dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment Pada Kantor Inspektorat Kabupaten Aceh Barat*. Aceh: Unimal Press.
- Wibowo. 2012. *Manajemen Kinerja Edisi Ketiga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wilson Bangun. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.